

ABSTRAK

Jakarta merupakan pusat pemerintahan dan pusat aktivitas ekonomi di Indonesia. Beragam aktivitas bisnis yang ada di Jakarta, dan tentunya tidak terlepas dari aktivitas perkantoran, seperti yang terjadi dikawasan Sudirman Business District (CBD). Dengan frekuensi aktivitas bisnis di Sudirman yang cukup tinggi, maka berdampak langsung pada kawasan disekitarnya, yaitu Kawasan Bendungan Hilir. Dampak yang terlihat ditandai dengan bermunculannya bangunan perkantoran baru. Kawasan Bendungan Hilir juga didukung dengan berbagai aspek, seperti aspek aksesibilitas, aspek amenities, dan aspek fasilitas yang mudah. Sehingga memiliki potensi yang besar untuk dijadikan alternatif lokasi tempat tinggal sementara untuk para pelaku bisnis yaitu hotel bisnis. Hotel bisnis yang dirancang membutuhkan fasilitas-fasilitas yang mampu mendukung berbagai aktivitas bisnis bagi tamu yang menginap, baik aktivitas bisnis formal maupun informal secara ideal. Tentunya mengingat lokasi hotel bisnis yang dirancang berada dikawasan perkotaan yang akrab dengan aktivitas yang padat dengan tingkat stress yang tinggi, maka konsep yang diaplikasikan tentunya sebagai solusi dari pemecahan masalah hal tersebut dengan cara mengaplikasikan "*Jakarta's Urban Leisure*", Urban atau yang lebih sering disebut dengan kaum urban adalah sebutan bagi para penghuni atau masyarakat perkotaan dengan segala macam aktivitas. Jadi tema ini merepresentatifkan tentang kehidupan Jakarta yang kompleks, serba cepat, dan praktis, dengan memaksukan beberapa unsur lokalitas Jakarta sesuai dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci : Bendungan Hilir, Hotel bisnis, Aktivitas bisnis, Urban.